

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan manusia sejak lahir terus mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologisnya. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan yang menunjukkan sisi dinamis yang terjadi secara terus menerus mengalami perubahan melalui pendidikan sebagai pengembangnya. Melalui pendidikan, manusia berharap nilai kemanusiaan bukan sekedar diwariskan namun menginternalisasi dalam watak dan kepribadian.¹

Kebutuhan akan pendidikan menjadi satu hal yang tidak terlewatkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia. Terdapat adanya pendapat yang menyebutkan pendidikan sangatlah dibutuhkan oleh setiap orang dan setiap masyarakat pada setiap bangsa atau pada negara beradab. Walaupun terdapat adanya perbedaan latar belakang serta cara pandang ketika melihat keutamaannya, dengan pemikiran dan perubahan pada peradaban menyepakati bahwa pendidikan itu penting.²

Sebagai makhluk individual manusia mengalami proses perkembangan dalam sikap dan perilaku yang berlaku di masyarakat. Potensi individual

¹ Teguh Triwiyatno, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 1

² *Ibid*, hlm. 2

manusia digolongkan menjadi dua yaitu potensi rohani (pikir, cipta, rasa, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra dan ketrampilan). Untuk mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang terorganisir dan juga melalui proses sosial yang terjadi dalam pendidikan dan masyarakat.

Setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda, bisa memiliki kelebihan pada satu bidang dan memiliki kekurangan pada bidang lainnya. Banyak informasi yang bisa diperoleh dari koran, majalah, radio, televisi, buku, internet, dan lainnya. Pengetahuan orang lain menjadi beragam profilnya dan ragam profil pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari tumbuh berkembang pada lingkungan maupun hasil belajarnya, sekolah, serta hasil dari pendalaman pengetahuan.³

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam kehidupan manusia selalu menarik untuk dibicarakan karena keberadaannya sangat dibutuhkan bagi kehidupan sehingga mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia. Dengan pendidikan manusia akan mendapatkan segala sesuatu yang menjadi tujuannya karena sejak dilahirkan, manusia berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri maka dibutuhkan bantuan orang lain untuk membantu mencapai cita – citanya. Pada hakikatnya pendidikan mampu memenuhi sesuatu yang menjadi

³ *Loc.cit*, hlm. 7

kebutuhan dan menjadi tantangan pada perubahan sosial bagi pelajar di masa depan.⁴

Secara etimologi kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *educatum*, dalam bahasa latin disebut *educatum* yang tersusun dari dua kata yaitu *E* yang artinya perkembangan dari dalam ke luar dan *Duco* yang artinya perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Pendidikan memiliki kata dasar didik yang artinya memelihara atau memberi latihan. Dengan demikian pendidikan penting bagi kehidupan manusia untuk pendewasaan diri secara lahir batin untuk menunjang sikap dan perilaku dalam mencapai tujuan.⁵

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan pengupayaan yang terencana guna menciptakan kegiatan belajar serta suatu proses pembelajaran supaya peserta didik mampu secara aktif mengembangkan kemampuan diri untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan, mengenali diri sendiri, memperbaiki kepribadian, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak yang mulia dan kreatifitas yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri serta bangsa dan negara.⁶

⁴ Mohammad Fahmi Nugraha, dkk., *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 1

⁵ Suhendi Syam, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 2

⁶ *Ibid*, hlm. 3

Pendidikan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan yang didapatkan dari hasil interaksi antara individu manusia dengan lingkungan sosial dan fisik yang dimulai sejak manusia lahir sampai sepanjang hidupnya. Pengertian lainnya pendidikan merupakan sebuah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan bertindak atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan kekuatan penalaran dan penilaian serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan hidup, tindakan atau proses dalam mendapatkan pengetahuan atau ketrampilan sebagai sebuah profesi.⁷

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap dan tatanan perilaku seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan agar manusia menjadi dewasa melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan syarat yang diperlukan sebagai pertumbuhan anak yang berkelanjutan, pendidikan akan membimbing kemampuan dan potensi yang ada pada peserta didik sehingga dapat memperoleh keamanan dan kebahagiaan dalam hidup.

Menurut Mudyahardjo pendidikan merupakan pengalaman belajar yang dialami seseorang pada suatu lingkungan yang berlangsung sepanjang hidup

⁷ Muhammad Fahmi Nugraha, *Ibid.*, hlm. 4

kemudian juga dapat diartikan sebagai pengajaran di sekolah sebagai pendidikan formal. Menurut Muhibinsyah pendidikan merupakan proses yang dilakukan dengan cara tertentu supaya masyarakat mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertindak sesuai kebutuhan. Menurut Purwanto pendidikan merupakan pembinaan dan bimbingan secara sengaja diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mendorong tumbuh kembangnya yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.⁸

Dari beberapa defisini diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran dan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak atau pelajar untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman serta potensi yang bermanfaat untuk dirinya dan masyarakat.

Tingkatan pendidikan manusia tidak hanya seputar pendidikan formal, namun pendidikan manusia dimulai sejak baru lahir melalui orang tua untuk belajar merangkak, berjalan, berbicara hingga belajar membaca dimulai dari peran orang tua di rumah. Lalu berlanjut pada pendidikan formal ketika sudah memasuki usia yang ditetapkan mulai pendidikan anak usia dini, taman kanak – kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, menengah atas hingga perguruan tinggi. Pada masa sekolah menengah pertama dan atas dituntut untuk belajar pendewasaan hingga memasuki perguruan tinggi dimana dalam tahap

⁸ Ahmad Fuadi, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 4-5

ini merupakan pembelajaran kemandirian, diharapkan dapat berfikir secara kritis dan berwawasan secara luas sebelum memasuki dunia kerja.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang kelembagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dimana kewajiban itu yang membedakan antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan dasar dan menengah.⁹

Perguruan tinggi mengemban tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi yaitu kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik, penelitian yang merupakan kegiatan telaah taat kaidah/asas dalam upaya menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan pengabdian masyarakat yang merupakan kegiatan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.¹⁰

Sebagai tingkat tinggi dalam dunia pendidikan, Perguruan tinggi dianggap sebagai penghasil generasi muda yang kreatif, cerdas, serta kompetitif. Tidak heran jika mahasiswa dari unsur perguruan tinggi dipandang sebagai bakal pemimpin masa depan dalam menuju kemajuan bangsa. Perguruan tinggi merupakan wadah kelembagaan tertinggi dalam dunia pendidikan

⁹ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 88

¹⁰ *Ibid*, hlm. 91

sebagai awal sebuah harapan untuk menjadi seseorang yang andal dan siap pakai karena dibekali dengan kemampuan intelektual, mentalis, dan spiritual lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan pendidikan menengah atau dasar. Bahkan tuntutan kebutuhan kerja saat ini baik badan pemerintahan maupun swasta menggunakan standar diploma atau sarjana untuk menduduki jabatan strategis.¹¹

Berkaitan dengan karir jabatan yang strategis dan gelar diploma atau sarja yang didapatkan, mahasiswa harus mengerjakan salah satu dari tiga aspek perguruan tinggi yaitu melakukan penelitian. Penelitian yang diharapkan dapat mahasiswa pergunakan untuk memperoleh pengetahuan, teori dan dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam bentuk penelitian ilmiah berupa skripsi. skripsi menjadi salah satu karya tulis yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi syarat ilmiah dan digunakan untuk memperoleh gelar sarjana tau menyelesaikan pendidikannya dalam perguruan tinggi.¹²

Pada tahap akhir perkuliahan atau pada masa pengerjaan skripsi membuat mahasiswa mengalami masalah ketika proses pengerjaan yang dipengaruhi beberapa faktor baik berasal dari mahasiswa itu sendiri atau berasal dari lingkungan dan keseharian mahasiswa. Pemahaman bagaimana cara

¹¹ Afriantoni, *Isu – Isu Kritis Dalam Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 25

¹² Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah, *Prokantinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi*, Jurnal Sosio-Humaniora, Vol. 5 No. 1 Mei 2014, hlm. 56

menulis atau menuangkan data juga sering kali menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, mengenai apa yang harus mereka lakukan untuk mendapatkan data atau setelah mendapatkan data tersebut. Selain itu faktor yang dapat menghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah kegiatan sehari – hari yang dilakukan diluar perkuliahan seperti organisasi, pekerjaan, dan yang lainnya juga dapat mempengaruhi mahasiswa karena kurangnya waktu untuk mengerjakan skripsinya.

Salah satu yang menjadi alasan peneliti mengambil fenomena ini yaitu peneliti menemukan salah seorang mahasiswa berinisial N yang menggunakan jasa perjokian untuk menyelesaikan skripsinya. Menurut pengakuannya, N menggunakan jasa ini dimulai dari pengerjaan proposal, keseluruhan isi skripsi hingga siap untuk diujikan, bimbingan guma memahami isi skripsi, dan revisi hingga skripsi di terima oleh dosen penguji. N mengaku alasannya menggunakan jasa skripsi ini disebabkan kurangnya waktu karena memiliki pekerjaan lain serta kesulitan N ketika bimbingan.¹³

Berkaitan dengan beberapa faktor penghambat mahasiswa dlm pengerjaan skripsi tersebut dimanfaatkan oleh pihak dengan cara membuka jasa konsultasi atau pengerjaan skripsi. pada hakikatnya skripsi merupakan karya ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi mahasiswa selama masa perkuliahan, namun dengan alasan mahasiswa yang mengalami

¹³ Hasil Wawancara terhadap N selaku Mahasiswa yang Pernah Menggunakan Joki Pada Tanggal 01 Juli 2023 di Tulungagung

permasalahan internal maupun eksternal menggunakan cara tersebut untuk bisa menyelesaikan tugas akhir yang digunakan sebagai syarat kelulusan tepat waktu. Dengan itu menjadikan mahasiswa melakukan perbuatan curang dan masuk dalam kategori plagiasi karena walaupun mahasiswa mengeluarkan biaya untuk membayar jasa tersebut namun tidak bisa dihindari jika karya ilmiah tersebut merupakan karya ilmiah orang lain yang didaftarkan atas nama mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan paparan diatas tentang fenomena yang terjadi berkaitan dengan mahasiswa ketika mengerjakan tugas akhir dalam lingkup perguruan tinggi, maka melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jasa Dalam Penulisan Skripsi (Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme praktik jasa penulisan skripsi pada akun instagram @solusitugaskamu_ ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN SATU Tulungagung menggunakan jasa praktik jasa penulisan skripsi ?
3. Bagaimana tinjauan Dosen FASIH mengenai sanksi, pengaruh dan dampak serta tindakan terhadap praktik jasa penulisan skripsi ?

4. Bagaimana praktik jasa dalam penulisan skripsi ditinjau dari Hukum Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah penulis rumuskan diatas, maka secara umum tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik jasa penulisan skripsi pada akun instagram @solusitugaskamu_.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN SATU Tulungagung menggunakan jasa praktik jasa penulisan skripsi.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Dosen FASIH terhadap sanksi, pengaruh dan dampak serta tindakan terhadap praktik jasa penulisan skripsi.
4. Untuk mengetahui praktik jasa dalam penulisan skripsi ditinjau dari Hukum Islam.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang praktik jasa dalam penulisan skripsi dan bagaimana pandangan dosen terhadap hal tersebut bagi mahasiswa yang akan atau sedang menyelesaikan tugas akhir.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa yang sedang atau akan menyusun karya ilmiah sehingga mengetahui bagaimana pandangan dosen sebagai pihak yang menjadi pembimbing dalam penulisan karya ilmiah mengenai praktik jasa penulisan skripsi.

b. Bagi Pelaku Jasa Penulisan Skripsi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran dan pengetahuan bagi pelaku jasa praktik jasa penulisan skripsi mengenai dampak dari jasa yang ditekuninya kepada akademik mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta solusi terhadap praktik jasa dalam penulisan skripsi. Dapat memberikan pemahaman kepada peneliti selanjutnya mengenai praktik perjokian dalam penulisan skripsi yang ditinjau dari Hukum Islam.

E. Penegasan Istilah

Penulis akan memberikan pengertian dari istilah yang terkandung dalam judul untuk memahami agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini terutama dengan judul yang penulis ajukan yakni “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Fenomena Praktik Jasa Dalam Penulisan Skripsi”, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Tinjauan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Tinjauan merupakan kata yang berasal dari kata dasar tinjau yang berarti melihat, memeriksa, lalu meneliti untuk kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tinjauan merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melihat, memeriksa, dan meneliti suatu permasalahan yang berkaitan dengan fenomena yang ditemuinya lalu dianalisis untuk kemudian digunakan untuk mendapatkan kesimpulan.

b. Hukum Islam

Dalam pengertian yang dikenal sehari-hari, hukum lebih merujuk kepada kumpulan norma norma yang disebut dengan norma hukum.¹⁴ Hukum merupakan suatu himpunan peraturan yang dibuat oleh pemerintah atau yang berwenang dibidangnya secara resmi melalui lembaga atau naluri hukum guna mengatur tingkah laku manusia dalam bermasyarakat yang bersifat memaksa dan memiliki sanksi yang harus dipenuhi.¹⁵

¹⁴ Syamsul Anwar, *Studi Hukum Islam Kontemporer*. (Yogyakarta: UAD Press, 2019), hlm. 1

¹⁵ Rudy Hidana, dkk, *Etika Profesi dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan*, (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 11

Islam merupakan suatu agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di mana segala perintah dan larangannya bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

Dari dua pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Hukum Islam merupakan suatu aturan atau norma yang mengatur segala tingkah laku manusia baik perintah atau larangan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits.

c. Praktik Jasa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) praktik merupakan pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori, pelaksanaan pekerjaan dan perbuatan menerapkan teori. Jadi praktik merupakan pelaksanaan secara nyata suatu pekerjaan dengan menerapkan teori – teori yang diperoleh.

Jasa atau pelayanan merupakan suatu bentuk kegiatan, proses, serta suatu perubahan dalam orang atau sesuatu mengenai kepemilikan.

Jadi praktik perjokian merupakan pekerjaan atau perbuatan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan orang lain yang merupakan pemilik sebenarnya dengan upah sebagai imbalan yang didupatkannya.

d. Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib diselesaikan oleh seorang mahasiswa guna menyelesaikan perkuliahannya dan mendapatkan gelar sarjana. Penulisan skripsi dalam judul ini

merupakan praktik penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Perjokian Dalam Penulisan Skripsi” adalah segala aturan atau ketentuan mengenai praktik perjokian dalam penulisan skripsi yang ada dalam aturan Hukum Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang akan penulis bahas dalam penulisan penelitian ini, yaitu menguraikan isi penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat hal – hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, halaman transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Terdiri dari pengertian dosen, kajian penulisan skripsi, kajian perjokian, kajian budaya akademik, kajian kecurangan akademik dan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

Bab IV : Paparan Hasil Penelitian

Terdiri dari deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu Kampus UIN SATU Tulungagung, awal mula terbentuknya praktik perjokian pada akun instagram @solusitugaskamu_, hasil penelitian, dan temuan penelitian.

Bab V : Pembahasan

Membahas tentang mekanisme perjokian penulisan skripsi di @solusitugaskamu_, penetapan *fee* setiap

transaksi, faktor penyebab mahasiswa menggunakan jasa joki, tinjauan dosen terhadap praktik perjokian penulisan skripsi dan praktik perjokian dalam penulisan skripsi ditinjau dari Hukum Islam.

Bab VI : Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup.